

Analisis Efektivitas Digitalisasi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak UMKM Kabupaten Tegal Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah

Agnes Dwita Susilawati¹; Eva Anggra Yunita²; Mei Rani Amalia³

¹Agnes_dwita@upstegal.ac.id; ²evaanggra95@gmail.com; ³mei_rani@upstegal.ac.id
^{1,2,3}Program Studi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal

Abstract : Tax is state revenues that have important role on development also is one of the elements in the APBN. General administration at the Tegal City Pratama Tax Service Office, improving the quality of employees, hire employees every year, and developing the use of e-filling applications. which experienced development and growth with a total of 140,042 people in 2019 who are engaged in 17 types of business fields (dinkop umkm Central Java, 2019). This study aims to provide empirical evidences based on effects of the effectiveness tax digitization on taxpayer awareness and government trust aware of taxpayer awareness. In this study, data was collected by distributes questionnaire to obtain a sample of 74 samples and then processed using SPSS 22 software. The data analysis technique is the form of quantitative data also used simple linear regressions data analysis. This study also shows there was positive influence in the effectiveness of tax digitization on taxpayer awareness and the positive influence of government trust on the awareness of Tegal Regency MSE taxpayers.

Keywords : tax digitization, taxpayer awareness, trust in government.

PENDAHULUAN

Pajak menjadi sebuah sarana penerimaan negara yang memegang peran yang berarti dalam pembangunan. Penerimaan ini menjadi elemen dalam APBN. Meningkatnya kualitas pelayanan perpajakan tersebut sejalan pada putusan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER – 04/PJ/2019 mengenai lokasi pelayanan terpadu dalam kantor pelayanan pajak. Kebijakan ini memiliki maksud meningkatkan pelayanan perpajakan dalam kantor pelayanan pajak beserta harapan akan memberikan dampak kepada kepatuhan Wajib Pajak, sebab hal tersebut menjadi penentu kesuksesan pemungutan penghasilan pada sektor pajak.

Harapannya melalui kualitas pelayanan terbaik dengan mempermudah Wajib Pajak saat penyelesaian kewajibannya, hingga pelayanan yang baik maka akan memberikan dorongan atas kesadaran Wajib Pajak saat melakukan tanggung jawabnya membayar pajak.

Kualitas pelayanan memberikan dampak kepada peningkatan angka kepatuhan Wajib Pajak pada Pelaporan SPT tahunannya. (Latief, S., Zakaria, J., 2020) Cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan bisa melalui meningkatkan kualitas salah satunya melalui pemanfaatan sistem informasi juga teknologi agar memberi kemudahan pada Wajib Pajak saat pemenuhan kewajibannya (Supadmi, 2009). Agar tercapainya kualitas layanan terbaik, cara yang dilaksanakan Kantor Pelayanan Pajak ialah melalui peningkatan sarana umum, peningkatan keterampilan karyawan, menambah karyawan setiap tahun, hingga memperkembangkan pemanfaatan aplikasi *e-filling*.

Namun tak seluruh usaha yang dilakukan bisa dijalankan secara baik. Ditemuinya *error* ataupun *system down e-filling* menjadi permasalahan yang seringkali dihadapi Wajib Pajak pada KPP Pratama Kota Tegal. Apabila sistem error, hal tersebut memberikan hambatan pada tahap pengisian SPT juga input data pajak. Ini mengakibatkan Wajib Pajak enggan dalam melaksanakan pengisian SPT juga tahap pelayanan pajak menjadi terhambat. Saat sistem error, dibutuhkan waktu yang cukup panjang dalam hal melakukan perbaikan. Permasalahan tersebut menyebabkan Wajib Pajak mendapatkan keluhan dari pelayanan yang diberi. Digitalisasi pajak menjadi suatu program yang merupakan pelaksanaan daripada reformasi perpajakan yang mana perbaikan ataupun penyempurnaan hasil kerja juga kelembagaan sehingga bisa mendapatkan keefektifan juga ekonomis (Sofiyana, R. L. S., Hamid, D., 2019). Menurut (Karaawy N.A.A.Al, 2018) digitalisasi pajak ialah sebuah sistemasi pelaporan pajak yang mulanya format pengarsipan kertas analog sampai dengan format *digital* serta *daring*.

Di Kabupaten Tegal sendiri terdapat 140 pelaku UMKM yang telah terdaftar pada Dinas koperasi UMKM Kabupaten Tegal. Total ini tergolong besar yang memberikan potensi yang besar untuk majunya perekonomian penduduk Kabupaten Tegal. Melihat potensi besar yang dipegang oleh UMKM sehingga dibutuhkan ketaatan dan kesadaran wajib pajak dari para pelaku UMKM guna mendukung perkembangan perekonomian secara nasional utamanya pembangunan ekonomi pada wilayah Kabupaten Tegal dengan menyeluruh.

Pencapaian pemungutan pajak yang tinggi memerlukan kerjasama banyak bidang. Divisi dan departemen dan juga masyarakat dimana sebuah kepatuhan yang perlu ditanamkan sangatlah mempengaruhi dalam peningkatan pembayaran pajak dengan dibuktikan Laporan pajak per 31 Maret 2022 jumlah laporan pajak tentang Pajak Penghasilan tidak kurang dari 11,16 juta meningkat 0,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Diajukannya SPT pada tahun 2021 96% melalui online pada *Espt, EFORM FAN Efiling*. Selebihnya (4%) masyarakat mendatangi Kantor Pelayanan Pajak Kota Tegal untuk melaporkan kewajiban perpajakannya (Indonesia, 2020). Banyak aspek yang berbeda dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan pajak, termasuk sikap patuh seseorang yang berstatus wajib pajak dalam rangka pemenuhan kewajibannya dalam hal perpajakan untuk melaksanakan digitalisasi pada saat melaksanakan hak serta kewajiban pajaknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan penelitian dengan menggabungkan variabel efektivitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah. Manfaat yang hendak diperoleh penulis melalui penelitian yang dilaksanakan ialah (1) penerapan teori serta informasi tambahan pada kajian teknologi digitalisasi; (2) Sebagai referensi juga pengembangan bagi peneliti lainnya yang hendak melaksanakan penelitian dengan topik serupa pada masa mendatang; (3) Sebagai bahan masukan Universitas Pancasakti Tegal dalam meningkatkan dan mengembangkan terkait *digitalisasi* perpajakan dan (4) Memberi kontribusi pada pemerintah khususnya Kabupaten Tegal pada penentuan aspek yang tepat mengenai perpajakan dan kesadaran wajib pajak bagi pelaku usaha UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI

Digitalisasi Pajak

Digitalisasi pajak ialah suatu program selaku perwujudan reformasi perpajakan yang menjadi ajang perbaikan kinerja serta instansi sehingga semakin efektif juga ekonomis (Sofiyana, R. L. S., Hamid, D., 2019). Digitalisasi pajak tidak hanya penggunaan teknologi internet saat pelaporan pajak. Digitalisasi pajak merupakan program selaku perwujudan reformasi perpajakan dengan maksud

menciptakan efisiensi serta kelembagaan sehingga lebih efektif juga ekonomis, dan sistemasi pelaporan pajak (Aini, N. Q., & Nurhayati, 2022). Wajib pajak bisa mempergunakan sistem faktur elektronik Direktorat Jendral Pajak dalam melakukan pembayaran pajak terutang. E-faktur merupakan metode bayar pajak bersifat elektronik dengan kode faktur. Kode faktur pembayaran yakni kode pengenal yang dikeluarkan dari sistem pembayaran untuk beberapa jenis pembayaran pajak ataupun penyetoran yang nantinya hendak dilaksanakan oleh wajib pajak (Fadilah, L., Noermansyah, A. L., & Krisdiyawati, 2021)

Kesadaran Wajib Pajak

Umumnya pajak menjadi sebuah kewajiban serta pengabdian yang membutuhkan peranan aktif penduduk juga anggota masyarakat lain. Berdasar pada UU Ketentuan Umum serta Tata Cara Perpajakan No 16 Tahun 2009, pajak yakni kontribusi yang diwajibkan untuk negara yang dihutangi seorang badan dengan sifat memaksa berdasar pada UU dan tidak mendapati imbalan langsung yang dipergunakan dalam kebutuhan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

UU No.7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan ialah UU mengenai pajak pendapatan mulai 1 Januari 1984 yang sudah dirubah oleh UU No.17 Tahun 2000. Sistematisasi pajak pada Indonesia yakni *self assessment system*, mulai UU No.6 Tahun 1983. Pada sistem tersebut, Wajib Pajak diberikan tanggung jawab dalam melangsungkan penghitungan, penyetoran, serta pelaporan secara mandiri mengenai kewajiban pajaknya.

Merujuk pada (Resmi, Siti, 2013) diperoleh dua fungsi pajak, seperti :

- a. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara). Kegunaan *budgetair*, yang mana pajak menjadi sebuah sumber penerimaan pemerintah guna memberikan pembiayaan pada pengeluaran rutin ataupun pembangunan.
- b. Fungsi *Regularend* (Pengatur). Kegunaan selaku pemberi aturan, yang mana pajak selaku media pengaturan ataupun pelaksana kebijakan pemerintah pada segi sosial juga ekonomi, hingga mewujudkan maksud tertentu selain daripada bidang keuangan.

Adapun penggolongan pajak beserta jenisnya merujuk kepada sejumlah

literatur. (Resmi, Siti, 2013) diperoleh beragam jenis pajak, dan dikelompokan atas tiga, diantaranya :

1. Menurut Golongan
 1. Pajak langsung ditanggung secara mandiri oleh Wajib Pajak yang tak bisa diberikan pada pihak lainnya, seperti PPh.
 2. Pajak tak langsung bisa diberatkan kepada pihak ketiga. Pajak tidak langsung dapat dialami apabila adanya sebuah aktivitas, peristiwa, ataupun tindakan yang mengakibatkan terutang nya pajak, seperti terjadinya pemberian barang ataupun jasa yakni PPN.
2. Menurut sifat
 - a. Pajak subjektif pemungutannya melihat kondisi individu Wajib Pajak ataupun pemungutan pajak yang juga melihat kondisi subjek, seperti PPh.
 - b. Pajak Objektif pemungutannya melihat objek dapat berbentuk benda, kondisi, tindakan, ataupun fenomena yang memunculkan kewajiban pembayaran pajak, dengan tak melihat kondisi Subjek Pajak ataupun Tempat kediaman, seperti PPN, PPnBM, juga PBB.

Dari penjelasan umum pajak dapat kita simpulkan pengertian kewajiban wajib pajak adalah merujuk pada KBBI mengartikan kepatuhan atau kesadaran ialah sifat taat ataupun sesuai hokum yang ada. Ketaatan wajib pajak merupakan tanggung jawab wajib pajak saat menjalankan kewajiban pajak seperti yang tertera dalam peraturan peundang-undangan yang berlaku (Anggraeni, 2019).

Kepercayaan Kepada Pemerintah

Kinerja yang nyata pada pemerintah bisa menciptakan rasa percaya, kebalikannya jika kinerja nyata pemerintah bisa menciptakan masyarakat yang percaya pada pemerintah (Latief et al., 2020). Latief, S., Zakaria, J., (2020) mengutarakan jika rasa percaya masyarakat pada pemerintah diberikan pengaruh oleh operasi sektor publik juga pelayanan yang diberi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mempunyai fokus dalam analisa Efektivitas Digitalisasi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak UMKM Kabupaten Tegal

Dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi antara lain adalah seperti di dalam tabel.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

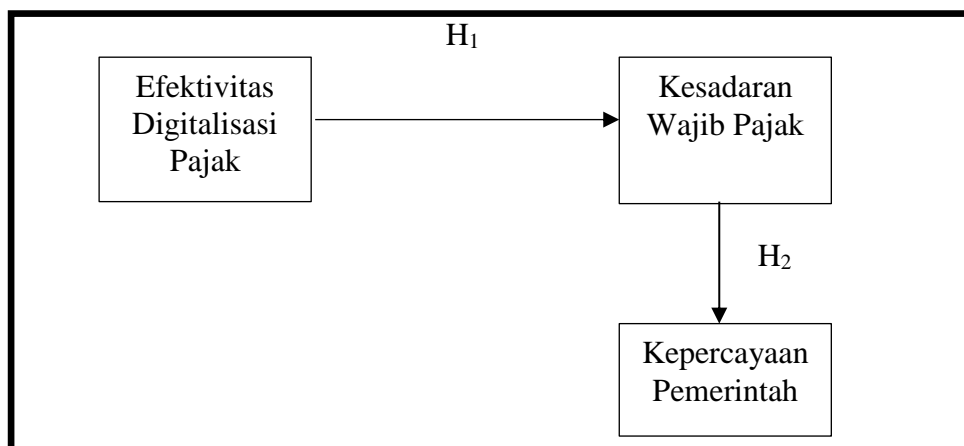
No	Judul Penelitian	Penulis serta Tahun	Hasil serta Pembahasan
1	Pengaruh Kebijakan Pajak, Digitalisasi Pajak dan Kepercayaan kepada Pemerintah Terhadap Penanganan Dampak Covid-19	(Rulyanti Susi Wardhani, Eko Arief Yogama, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung 2021)	Hasil uji hipotesis memperlihatkan jika insentif, digitalisasi serta rasa percaya pada pemerintah memberi dampak positif pada penanganan efek covid-19 untuk UMKM
2	Dampak <i>Tax Planning</i> dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi oleh Nasionalisme	(Sihar Tambun & Riset, 2022) Owner Riset serta Jurnal Akuntansi 2022	Hasilnya memperlihatkan tak adanya dampak signifikan dari <i>tax planning</i> pada ketaatan, terdapat dampak signifikan dari digitalisasi pelayanan pajak pada ketaatan wajib pajak, terdapat dampak signifikan dari nasionalisme dan dampak <i>tax planning</i> pada ketaatan wajib pajak, terdapat dampak signifikan dari moderasi nasionalisme dan dampak layanan pajak pada kepatuhan wajib pajak
3	Pengaruh pengetahuan dan digitaliasi perpajakan terhadap voluntary tax compliance di mediasi kepercayaan pada industry kecil	(Alivea Robiatul Muvidah, 2022) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 11 2022	Hasil yang diperoleh memperlihatkan jika pengetahuan perpajakan memberi dampak positif pada kepercayaan yang memberi dampak positif dalam memediasi pengetahuan dan <i>voluntary tax</i>

No	Judul Penelitian	Penulis serta Tahun	Hasil serta Pembahasan
	menengah Jawa Timur		compliance. Pada penelitian tersebut juga menunjukkan dampak positif digitalisasi perpajakan pada kepercayaan dan kepercayaan juga memiliki pengaruh positif dalam memediasi digitalisasi perpajakan <i>voluntary tax compliance</i>
4	Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kualitas Pelayanan	(Supadmi, n.d.) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana	Hasil penelitian menunjukkan jika dalam hal peningkatan ketaatan wajib pajak saat pemenuhan kewajiban pajak kualitas layanan perlu diperbaiki aparat pajak. Layanan yang berkualitas perlu diusahakan dengan dapat memberika 4 K yakni keamanan, kenyamanan, kelancaran serta kepastian hukum yang bisa ditanggung jawabkan
5	Studi Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Cepogo Boyolali	(Endarwati, 2022) Jurnal Riset Ekonomi Vol. 2 No. 1 Juli 2022	Hasil yang diperoleh memperlihatkan jika kualitas pelayanan pajak secara parsial tak memberi dampak pada ketaatan, sementara sanksi pajak secara parsial memberi dampak positif signifikan terhadap ketaatan, sementara keadaan perekonomian secara parsial memberi dampak negatif

No	Judul Penelitian	Penulis serta Tahun	Hasil serta Pembahasan
			signifikan pada ketaatan wajib pajak
6	Pengaruh tingkat Pendapatan, penurunan Taruf dan perubahan cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM masa Pandemi Covid-19 pada KPP Pratama Tegal	(Lutfah Fadilah, Asrofi Langgeng Noerman Syah, n.d.) Program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama	Hasil yang diperoleh memperlihatkan jika variabel tingkat pendapatan serta dirubahnya cara pembayaran memberi dampak, sementara variabel penurunan tarif tak memberi dampak pada ketaatan UMKM dimasa <i>pandemic</i> dalam KPP Pratama Tegal

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasar pada kerangka berpikir dalam gambar 1 bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₁ : Adanya dampak positif yang signifikan dari Efektivitas Digitalisasi Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak.

H₂ : Adanya dampak positif dari signifikan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepercayaan Pemerintah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipergunakan ialah melalui cara menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan *link google form*. Populasi penelitian adalah 140 pelaku UMKM yang sudah terdaftar pada Dinas koperasi UMKM Kabupaten Tegal. Metode pengambilan sampel memakai teknik probability sampling dengan mengambil anggota sampel serta populasi homogen (Sujarweni, 2020). Berdasar pada formula slovin pada tingkatan kepercayaan 95% serta besar *error* 5% didapatkan sampel 74 UMKM. Analisis data dilaksanakan agar memperoleh proses pengolahan data yang dilaksanakan saat penelitian yaitu dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana (Ghozali, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Person Corelation	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Efektivitas Digitalisasi Pajak (X)	1	0,581	0,000	Valid
	2	0,422	0,000	Valid
	3	0,484	0,000	Valid
	4	0,508	0,000	Valid
	5	0,514	0,000	Valid
	6	0,655	0,000	Valid
	7	0,354	0,000	Valid
	8	0,619	0,000	Valid
	9	0,567	0,000	Valid
Kepercayaan Kepada Pemerintah	1	0,623	0,000	Valid
	2	0,686	0,000	Valid
	3	0,389	0,000	Valid

Variabel	Pernyataan	Person Correlation	Sig.(2-tailed)	Keterangan
(Y)	4	0,598	0,000	Valid
	5	0,624	0,000	Valid
	6	0,505	0,000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (Z)	1	0,561	0,000	Valid
	2	0,591	0,000	Valid
	3	0,683	0,000	Valid
	4	0,603	0,000	Valid
	5	0,464	0,000	Valid
	6	0,442	0,000	Valid
	7	0,343	0,000	Valid
	8	0,758	0,000	Valid
	9	0,378	0,000	Valid
	10	0,432	0,000	Valid
	11	0,436	0,000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Uji Validitas melalui penggunaan Pearson Correlation pada tabel 2 memperlihatkan jika tiap pernyataan dalam keseluruhan variabel mempunyai nilai signifikansi <0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua pernyataan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Digitalisasi Pajak (X)	0,680	Reliabel
Kepercayaan Kepada Pemerintah (Y)	0,682	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (Z)	0,733	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Dari hasil tabel 3 diperlihatkan bila nilai Cronbach's Alpha dalam tiap variabel pada penelitian yang dilaksanakan melebihi 0,60 dan memiliki arti seluruh variabel ialah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

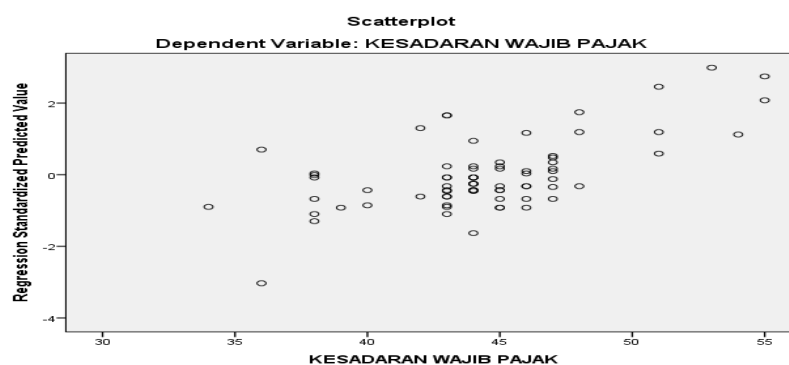
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75008085
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,058
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,200 > \alpha$ 0,05. Hal ini berarti data mempunyai distribusi normal.

2. Uji Heterokedestisitas: Berdasar pada grafik *scatterplot* diperlihatkan jika tak adanya pola yang beraturan juga titik-titik yang tersebar pada atas juga bawah angka 0 dalam sumbu Y. Ini mempunyai arti tak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinearitas

Berdasar tabel 5, terlihat bahwa keseluruhan variabel independen memperoleh nilai *tolerance* melebihi 0.10 serta VIF semua variabel tak mencapai 10. Dengan begitu ditarik kesimpulan bahwa variabel independen Efektivitas Digitalisasi Pajak dan variable Kepercayaan Pemerintah tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,094	4,778		,036	,972		
Efektivitas Digitalisasi Pajak	,449	,136	,386	3,312	,001	,578	1,731
Kepercayaan Pemerintah	,617	,204	,335	3,031	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bisa dipergunakan oleh sebuah variabel bebas. Analisis regresi sederhana yang pertama dipergunakan dalam rangka mengetahui gambaran mengenai analisis akibat efektivitas digitalisasi pajak pada kesadaran wajib pajak. Analisis regresi linier sederhana yang kedua guna mendapatkan analisis akibat kesadaran wajib pajak pada kepercayaan pemerintah.

Tabel 6 Hasil Analisa Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,273	4,401		4,607	,000
	Efektivitas Digitalisasi Pajak	,667	,121	,544	5,504	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Berdasar pada tabel 6, dapat ditentukan persamaan regresi Efektivitas Digitalisasi Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak. Berdasar pada nilai yang diperoleh, persamaan regresi sederhana ialah:

$$Y' = 20,273 + 0,667X$$

Sesudah mendapatkan persamaan regresi sederhana, sehingga penjelasan mengenai persamaan di atas yakni :

- (1) Konstanta (a) senilai 20,273 Menunjukkan bahwa jika variabel X1 efektifitas digitalisasi pajak nilainya 0, maka nilai kesadaran Wajib pajak (Y) adalah 20,273.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel Efektivitas Digitalisasi Pajak senilai 0,667 bisa disimpulkan jika Efektivitas Digitalisasi Pajak mempunyai pengaruh positif pada kesadaran wajib pajak atau dengan kata lain jika variabel Efektivitas Digitalisasi Pajak mengalami peningkatan maka tingkat kesadaran wajib pajak akan naik juga.

Tabel 7 Hasil Analisa Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,457	2,419		4,737	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	,287	,054	,530	5,298	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Kepada Pemerintah

Berdasar pada Tabel 7, dapat ditentukan persamaan regresi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepercayaan kepada pemerintah, persamaan regresi sederhananya adalah:

$$Y' = 11,457 + 0,287X$$

Persamaan di atas berarti :

- (1) Konstanta (a) senilai 11,457 Menunjukkan bahwa jika variabel (X1) nilainya 0, maka nilai kepercayaan pemerintah (Y) adalah 11,457.

(2) Nilai koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak senilai 0,287 bisa diartikan bila kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif pada kepercayaan pemerintah atau diartikan jika variabel kesadaran wajib pajak meningkat maka tingkat kepercayaan kepada pemerintah ikut meningkat.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dipergunakan agar dapat melihat jika variabel bebas memberi dampak signifikan pada variabel terikat. Diperoleh uji t ataupun uji parsial dipergunakan guna melihat variabel bebas secara terpisah berdampak pada variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan ialah ketika nilai sig. <0,05 membuat H_0 di tolak, serta H_a di terima. Disamping itu, interpretasi uji t bisa dilaksanakan melalui perbandingan nilai t_{hitung} juga t_{tabel} . Kriteria pemilihan putusan yakni ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 di terima, ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak. Banyaknya responden yaitu 74 ($n = 74$), banyaknya variabel bebas yaitu 2 ($k = 2$). Df didapatkan melalui $n-k-1$ ataupun $74-2-1$ adalah 71. Berdasar pada tabel distribusi t nilai t_{tabel} terhadap (0,05;71) yaitu 1,66. Hasil uji t bisa diamati melalui Tabel 8:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20,273	4,401		4,607	,000
	Efektivitas Digitalisasi Pajak	,667	,121	,544	5,504	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasar pada tabel yang disajikan, hasil uji t bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif efektivitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak. Penghitungan uji statistik didapat nilai t_{hitung} 5,504 pada nilai sig. dengan besar 0,000 yang mana nilai sig. tak mencapai 5% (0,05) ataupun $0,000 < 0,05$ serta nilai

$t_{hitung} 5,504 > t_{tabel} 1,66$, dengan artian H_0 ditolak. Berdasar pada hasil uji di atas, sehingga hipotesis H_1 diterima. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara efektifitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal

Tabel 9 Hasil Uji Parsial Kesadaran WP terhadap Kepercayaan Pemerintah

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardize		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,457	2,419		4,737	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	,287	,054	,530	5,298	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Pemerintah

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasar pada tabel yang disajikan, hasil uji t bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif variabel kesadaran wajib pajak terhadap kepercayaan pemerintah. Penghitungan uji statistik didapat nilai $t_{hitung} 5,298$ pada nilai sig. dengan besar 0,000 yang mana nilai sig. tak mencapai 5% (0,05) ataupun $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 5,298 > t_{tabel} 1,66$, dengan artian H_0 ditolak. Berdasar pada hasil uji di atas, sehingga hipotesis H_2 diterima. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap kepercayaan pemerintah.

Uji sobel

Uji sobel ini dipakai dalam menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2. Uji sobel dilaksanakan mempergunakan metode uji kekuatan dampak tak langsung variabel X terhadap Y melalui Z. Kriteria pengujian pada uji sobel seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2015). Rumusnya ialah:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Di mana:

Sab : Besar standar eror pengaruh tak langsung

a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : Jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa : Standar eror koefisien a

sb : Standar eror koefisien b

dalam rangka melakukan uji signifikan dampak tak langsung, sehingga diperlukan mengukur nilai t koefisien mempergunakan rumus, yakni:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Didapatkan T hitung > T tabel = 2,403 > 1,66

Berdasarkan perhitungan uji sobel diperoleh nilai t_{hitung} 2,403. Nilai t_{hitung} 2,403 > t_{tabel} 1,66, dengan artian H_0 ditolak. Berdasar pada hasil uji ini, sehingga hipotesis pengaruh tidak langsung atau mediasi kesadaran wajib pajak bisa diterima. Maka, bisa ditarik kesimpulan yaitu kesadaran wajib pajak memediasi pengaruh efektivitas digitalisasi pajak terhadap kepercayaan pada pemerintah.

PEMBAHASAN

Dampak Efektivitas digitalisasi pajak kepada kesadaran wajib pajak. Berdasar pada hasil uji t diketahui jika variabel efektifitas digitalisasi pajak mempunyai nilai signifikansi dengan besar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal tersebut memperlihatkan jika efektivitas digitalisasi pajak sangat mempengaruhi kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal. Dengan ini membuktikan jika digitalisasi pajak sangatlah berarti, bila pemerintah hendak menciptakan peningkatan ketaatan dan kesadaran wajib pajak sehingga instrument yang harus diperhatikan yaitu digitalisasi perpajakan atau sistem pelaporan pajak. Penelitian ini melengkapi peneliti sebelumnya yang dilakukan Sihar Tambun, Resti Riandini (2022) dan Lutfah Fadilahm Asrofi langgneg, Krisdiyawati (2021)

Pengaruh Kesadaran wajib pajak kepada kepercayaan kepada pemerintah. Berdasar pada hasil uji t diketahui jika variabel kesadaran wajib pajak mempunyai nilai signifikansi dengan besar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga H_2 diterima. Hal tersebut memperlihatkan jika kesadaran wajib pajak mempengaruhi kepercayaan kepada pemerintah. Hal ini berarti semakin tingginya tingkat kesadaran wajib pajak

maka dapat meningkatkan kepercayaan pada pemerintah yang mengelola UMKM di kabupaten Tegal. Penelitian ini melengkapi peneliti sebelumnya yang dilakukan Alievia Robiatul Muvidah, Sri Andraini (2022).

PENUTUP

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Efektivitas Digitalisasi Pajak terhadap kepercayaan kepada pemerintah melalui kesadaran wajib pajak. Penelitian ini membuktikan adanya dampak dari digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak. Juga adanya pengaruh kepada kepercayaan pemerintah. Dari hasil penelitian didapat kesimpulan jika pada saat pemerintah mencoba menaikkan kesadaran wajib pajak maka hal yang harus diperhatikan dan ditingkatkan adalah digitalisasi pajak dan kepercayaan kepada pemerintah pengelola UMKM Kabupaten Tegal .

Saran bagi wajib pajak hendaknya dapat mengikuti perkembangan era digital khususnya pembayaran SPT tahunan pajak secara digital yang mudah diakses dan perlunya kesadaran atas kewajiban akan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan bagi UMKM dan Digitalisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1581>
- Alievia Robiatul Muvidah, S. A. (2022). Pengaruh pengetahuan dan digitalisasi perpajakan terhadap voluntary tax compliance di mediasi kepercayaan pada industry kecil menengah Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11).
- Anggraeni, C. W. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Perbankan Dasar KD 3.9 Menganalisis Simpanan Dana Deposito Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Endarwati, A. N. R. (2022). Studi Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kuningan di Cepogo Boyolali. *Riset Ekonomi*, 1(7).
- Fadilah, L., Noermansyah, A. L., & Krisdiyawati, K. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Penurunan Tarif, Dan Perubahan Cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Masa Pandemi Covid-19. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 450–459. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.487>

- Ghozali. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi (Edisi 2)*. Badan penerbit Undip.
- Isyryn M. (n.d.). Digitalisasi Pajak di Indonesia dan Tantangan Penerapannya Dalam Masyarakat. *Research Gate*.
- Karaawy N.A.A.Al. (2018). *he Impact of Making Tax Digital. Academy of Accounting and Financial Studies*. 11(3), 1–13. <https://www.abacademies.org/articles/the-impact-of-making-tax-digital-%0Aapplication-on-the-accounting-costs-7250.html>
- Latief, S., Zakaria, J., & M. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 271–289.
- Lutfah Fadilah, Asrofi Langgeng Noerman Syah, K. (n.d.). Pengaruh tingkat Pendapatan, penurunan Taruf dan perubahan cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM masa Pandemi Covid-19 pada KPP Pratama Tegal. *Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*.
- Resmi, Siti. (2013). *Perpajakan:Teori dan Kasus (Edisi 7)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Rulyanti Susi Wardhani, Eko Arief Yogama, E. W. (2021). *Pengaruh Kebijakan Pajak, Digitalisasi Pajak dan Kepercayaan kepada Pemerintah Terhadap Penanganan Dampak Covid-19*.
- Sihar Tambun, R. R., & Riset, O. (2022). Dampak Tax Planning dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi oleh Nasionalisme. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Sofiyana, R. L. S., Hamid, D., & M. (2019). garuh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Supadmi, N. L. (n.d.). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kualitas Pelayanan. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Supadmi, N. L. (2009). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 1–14.